

DETERMINASI MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Kevin Edly¹, Neni Marlina Br Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb210810021@upbatam.ac.id ¹ Neni.Marlina@puterabatam.ac.id ²

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Capital Market Education, Investment Knowledge, and Investment Benefits on Investment Interest among Accounting Students in Batam City. The research is based on the low level of student participation in investment activities, suspected to be caused by a lack of education, knowledge, and understanding of investment benefits. Data were collected using Google Forms from a population of 1,572 accounting students, with a sample of 319 selected through stratified random sampling. Data analysis involved descriptive analysis, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS version 26. The results show that Capital Market Education, Investment Knowledge, and Investment Benefits have a significant effect on students' Investment Interest. Capital Market Education serves as a foundation for understanding the investment world, Investment Knowledge reflects individual mastery of investment mechanisms, risks, and strategies, while Investment Benefits influence students' perception of the long-term value and advantages of investing.

Keywords: Capital Market Education; Investment Knowledge; Investment Benefits; Investment Interest

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mendorong masyarakat untuk lebih cerdas dalam mengelola keuangan, termasuk memanfaatkan peluang investasi. Pasar modal berperan penting dalam menyalurkan dana masyarakat ke sektor produktif, namun partisipasi mahasiswa, khususnya di Kota Batam, masih rendah. Rendahnya minat investasi ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, serta pemahaman mengenai manfaat investasi. Meski BEI telah menginisiasi berbagai program edukasi, implementasinya belum optimal dalam meningkatkan minat mahasiswa. Mahasiswa akuntansi sebenarnya memiliki potensi besar untuk menjadi investor, namun minimnya literasi dan edukasi menjadi kendala utama. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh pendidikan pasar modal,

pengetahuan, dan manfaat investasi terhadap minat investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara simultan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi terhadap minat investasi. Studi oleh (Lakatua et al., 2024) menemukan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan (Aditama & Nurkhin, 2020) menemukan sebaliknya. Ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan adanya celah riset yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Selain itu, kajian yang meneliti secara simultan pengaruh pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa, khususnya di Kota Batam, masih sangat terbatas. Oleh karena itu,

penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi lebih jauh determinasi minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam (Pernanda Putri & Hikmah,

KAJIAN TEORI

2.1 Teori of *Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku individu yang berada dalam kendali mereka sendiri (Maslim & Adayani, 2023). Teori ini menjelaskan bahwa niat (*intention*) adalah faktor utama yang mendorong perilaku aktual, dan niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Sikap mencerminkan penilaian individu terhadap suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan menunjukkan sejauh mana individu merasa mampu melakukan perilaku tersebut. Ketiganya bersama-sama membentuk dasar dalam memahami alasan di balik munculnya suatu perilaku, termasuk dalam konteks minat investasi.

2.2 Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan individu dalam melakukan aktivitas transaksi investasi. Minat investasi mencerminkan kesediaan seseorang untuk mengalokasikan dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Hal ini tercermin dari seberapa besar keinginan individu untuk mencari informasi tentang jenis investasi tertentu, mempelajari seluk-beluknya, hingga menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik investasi (Muhammad Aurum Mulyono et al., 2022).

2.3 Pendidikan Pasar Modal

Pendidikan pasar modal merupakan hal yang mendasari seorang investor untuk masuk kedalam dunia pasar modal.

2024). Berdasarkan lata belakang tersebut, maka penulis ingin meneliti **“Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam”**

Definisi dari hal tersebut merupakan literasi keuangan yang menjadi pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep serta risiko keuangan, disertai dengan keterampilan, motivasi, dan rasa percaya diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya agar dapat mengambil keputusan keuangan yang akurat, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam perekonomian (Bayu et al., 2023). Theodore schultz menulis bahwa nilai ekonomi pendidikan terletak pada dalil-dalil bahwa masyarakat meningkatkan kemampuannya sebagai produsen dan konsumen dengan berinvestasi sendiri dan Pendidikan merupakan investasi terbesar dalam pengembangan modal manusia (Azka Agita Dewi, Mayasuri, Nadia Damayanti, H. Dedi Mulyadi, 2023).

2.4 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Fitriasuri & Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022).

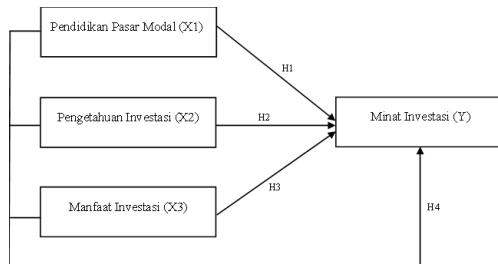
2.5 Manfaat Investasi

Manfaat investasi merupakan harapan akan kegiatan finansial seseorang akan memberikan profit atau, sebaliknya, berupaya untuk mengatur sumber daya yang dimilikinya. Investasi memberikan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan kekayaan, melindungi aset dari faktor eksternal seperti inflasi, dan menyediakan

pendapatan jangka panjang yang konsisten (Tipa et al., 2023)

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, peneliti telah membuat gambaran kerangka pemikiran dengan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan gambaran kerangka yang telah dipaparkan sebelumnya, perumusan hipotesis yang menjadi temuan dari penelitian ini yaitu:

H_1 : Pendidikan Pasar Modal berpengaruh signifikan dan positif

H_2 : Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam.

H_3 : Manfaat Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Investasi mahasiswa di Kota Batam.

H_4 : Pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner yang dibagikan secara online melalui perantara aplikasi *Google Form* secara online. Populasi penelitian terdiri dari 6 Universitas di Kota Batam dengan total sebanyak 1572 mahasiswa serta sampel sebanyak 319 responden. Data analisis menggunakan metode statistik deskriptif dengan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji regresi linear berganda, uji determinasi (Adjusted R^2), Uji Parsial (Uji T), dan uji simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji

4.1.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Pendidikan Pasar Modal (X1)	X1.1	0.577	0.109	Valid
	X1.2	0.306	0.109	Valid
	X1.3	0.527	0.109	Valid
	X1.4	0.478	0.109	Valid
	X1.5	0.375	0.109	Valid
	X1.6	0.36	0.109	Valid
	X1.7	0.474	0.109	Valid
	X1.8	0.36	0.109	Valid
	X1.9	0.45	0.109	Valid
	X1.10	0.429	0.109	Valid
	X1.11	0.501	0.109	Valid
	X1.12	0.375	0.109	Valid
	X1.13	0.318	0.109	Valid
	X1.14	0.407	0.109	Valid

	X1.15	0.6	0.109	Valid
	X2.1	0.333	0.109	Valid
	X2.2	0.313	0.109	Valid
	X2.3	0.315	0.109	Valid
	X2.4	0.381	0.109	Valid
	X2.5	0.404	0.109	Valid
	X2.6	0.315	0.109	Valid
	X2.7	0.301	0.109	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.8	0.351	0.109	Valid
	X2.9	0.308	0.109	Valid
	X2.10	0.287	0.109	Valid
	X2.11	0.347	0.109	Valid
	X2.12	0.35	0.109	Valid
	X2.13	0.395	0.109	Valid
	X2.14	0.349	0.109	Valid
	X2.15	0.369	0.109	Valid
	X3.1	0.598	0.109	Valid
	X3.2	0.402	0.109	Valid
	X3.3	0.571	0.109	Valid
	X3.4	0.333	0.109	Valid
Manfaat Investasi (X3)	X3.5	0.567	0.109	Valid
	X3.6	0.391	0.109	Valid
	X3.7	0.478	0.109	Valid
	X3.8	0.397	0.109	Valid
	X3.9	0.556	0.109	Valid
	Y1	0.584	0.109	Valid
	Y2	0.426	0.109	Valid
	Y3	0.556	0.109	Valid
	Y4	0.344	0.109	Valid
Minat Investasi (Y)	Y5	0.545	0.109	Valid
	Y6	0.343	0.109	Valid
	Y7	0.493	0.109	Valid
	Y8	0.362	0.109	Valid
	Y9	0.563	0.109	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap indikator kuesioner dinyatakan. Diakrenakan nilai r -hitung $>$ dari 0.109. Hasil ini

menunjukkan bahwa setiap hal memenuhi kriteria validitas dengan pedoman bahwa r -hitung melebihi nilai r -tabel yang digunakan dalam penelitian, yakni senialti 0.109.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pendidikan Pasar Modal	0.686	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0.693	Reliabel
Manfaat Investasi	0.641	Reliabel
Minat Investasi	0.624	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil yang dipaparkan, hasil uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai di atas 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan adalah reliabel. Variabel Pendidikan Pasar Modal memperoleh nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0,686, Pengetahuan Investasi sebesar 0,693, Manfaat Investasi sebesar 0,641, dan Minat Investasi sebesar 0,624. Dengan demikian, keempat variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian in

4.1.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalX1	319	27	75	63.37	5.111
TotalX2	319	41	75	63.90	5.120
TotalX3	319	17	45	38.68	3.354
TotalY	319	24	45	38.56	3.298
Valid N (listwise)	319				

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini melibatkan sebanyak 319 responden mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Variabel X1 tercatat nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 75, rata-rata sebesar 63.37 dengan standar deviasi 5.111. Untuk variabel X2, memiliki nilai minimum sebesar 41, maksimum senilai 75, rata-rata sebesar 63.90 dengan standar deviasi 5.12. Variabel X3

tercatat memiliki nilai minimum 17, maksimum 45, rata-rata sebesar 3.354 dan standar deviasi 5.12. Untuk variabel X3, memiliki nilai minimum sebesar 24, maksimum sebesar 45, rata-rata sebesar 38.68 dengan standar deviasi 3.354. Dan yang terakhir variabel Y memiliki rata-rata sebesar 38.56 dengan standar deviasi sebesar 3.29.

4.1.4 Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorof Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		319
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72689221
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.034
	Negative	-.035
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. yang berarti data terdistribusi

normal. Hal ini diperkuat oleh grafik *histogram* yang membentuk pola menyerupai loneng. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas.

4.1.5 Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pendidikan Pasar Modal	.485	2.062
Pengetahuan Investasi	.379	2.641
Manfaat Investasi	.499	2.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 5, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam model memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, yaitu X1 sebesar 0,485 (VIF 2,062), X2 sebesar 0,379 (VIF 2,641), dan X3 sebesar 0,499 (VIF 2,002). Nilai-nilai

tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga ketiga variabel dapat digunakan secara simultan dalam analisis tanpa mengganggu kestabilan estimasi koefisien regresi.

4.1.6 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.272	.847		2.683	.008
X1	-.022	.017	-.104	-1.286	.199
X2	.016	.020	.076	.826	.410
X3	-.014	.025	-.045	-.569	.569

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji Glejser, ketiga variabel independent, Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi memiliki nilai signifikansi masing-masing di atas 0,05, yaitu 0,199; 0,410; dan 0,569. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya

4.1.6 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		

1	(Constant)	9.552	1.315	7.264	<.001
	Pendidikan Pasar Modal (X1)	.091	.027	.168	3.343 <.001
	Pengetahuan Investasi (X2)	.291	.031	.541	9.487 <.001
	Manfaat Investasi (X3)	.122	.040	.152	3.054 .002

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Pendidikan Pasar Modal (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Manfaat Investasi (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang berada di bawah 0,05, yaitu X1 sebesar < 0,001, X2 sebesar < 0,001, dan X3 sebesar 0,002. Nilai koefisien regresi juga

menunjukkan arah hubungan positif, di mana peningkatan pada Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi secara simultan akan meningkatkan Minat Investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Variabel Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai koefisien Beta sebesar 0,541.

4.1.7 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	4.272	1.687		2.533	.012
TotalX1	.110	.033	.170	3.283	.001
TotalX2	.270	.038	.420	7.166	<.001
TotalX3	.260	.050	.264	5.194	<.001

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Pendidikan Pasar Modal (TotalX1) memiliki nilai signifikansi 0,001, Pengetahuan Investasi (TotalX2) < 0,001, dan Manfaat Investasi (TotalX3) < 0,001, yang semuanya berada di bawah batas

signifikan 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

4.1.8 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji F)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	4.272	1.687		2.533	.012
TotalX1	.110	.033	.170	3.283	.001
TotalX2	.270	.038	.420	7.166	<.001
TotalX3	.260	.050	.264	5.194	<.001

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 142,856 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel Pendidikan Pasar Modal (X1),

Pengetahuan Investasi (X2), dan Manfaat Investasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y).

4.1.9 Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.572	2.157

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil uji model summary menunjukkan nilai R sebesar 0,759 yang menandakan hubungan kuat antara variabel independen dan minat investasi. Nilai R Square sebesar 0,576 mengindikasikan bahwa 57,6% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh pendidikan pasar

modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi. Sementara sisanya, 42,4%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,572 menegaskan bahwa model regresi yang digunakan sudah cukup baik dan layak untuk dianalisis.

4.2 Hasil

PENGARUH PENDIDIKAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Pendidikan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Pelatihan yang efektif, materi yang mudah dipahami, dan fasilitas pendukung yang memadai menjadi faktor utama pendorong minat tersebut. Semakin banyak mahasiswa mengikuti pendidikan pasar modal, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwantini et al., 2022) & (Dewi Azka Agita et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

PENGARUH INVESTASI

PENGETAHUAN TERHADAP MINAT

INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Pengetahuan investasi menjadi faktor utama yang mendorong minat mahasiswa akuntansi di Kota Batam untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar, risiko, pengembalian, dan instrumen pasar modal cenderung lebih tertarik untuk mulai berinvestasi. Pengetahuan ini diperoleh dari pembelajaran yang difasilitasi oleh BEI di lingkungan kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayumi, 2024) & (Dewi Azka Agita et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

PENGARUH MANFAAT INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI

MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Manfaat investasi berperan penting dalam mendorong minat mahasiswa akuntansi di Kota Batam untuk berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari investasi dapat membantu mencapai tujuan finansial, meningkatkan kesejahteraan, memberikan pendapatan tambahan, dan menjadi solusi dalam kondisi keuangan yang kurang baik. Pemahaman akan manfaat jangka panjang ini menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka untuk mulai berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam secara signifikan dan positif. Artinya, ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat dari investasi tersebut, maka minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh (Wulandari et al., 2024) & (Al Qorina et al., 2025), menyatakan bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

PENGARUH PENDIDIKAN PASAR MODAL, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MANFAAT INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI

Penelitian terhadap 319 mahasiswa akuntansi di Kota Batam menunjukkan bahwa pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk pemahaman dan persepsi mahasiswa untuk berinvestasi. Temuan ini didukung oleh Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan

bahwa minat investasi terbentuk dari sikap positif, dukungan lingkungan, dan keyakinan individu untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan (Lakatua et al., 2024) & (Setiawan et al., 2023) yang menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

SIMPULAN

1. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Pasar Modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, dengan nilai signifikansi $0,001 (< 0,05)$ dan hitung $3,283 > t$ tabel $1,967$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, dengan nilai signifikansi $< 0,001 (< 0,05)$ dan hitung $7,166 > t$ tabel $1,967$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil uji menunjukkan bahwa Manfaat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, dengan nilai signifikansi $< 0,001 (< 0,05)$ dan hitung $5,194 > t$ tabel $1,967$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, dengan Fhitung $142,856 > F$ tabel $2,64$ dan signifikansi $< 0,001 (< 0,05)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Nilai Adjusted R Square sebesar $0,572$ menunjukkan bahwa $57,2\%$ variasi Minat Investasi dapat dijelaskan oleh Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi, sementara $42,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi cukup baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi mahasiswa di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1, 27–42.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Al Qorina, N., Syariah, P., Akademik, P., Bahrudin, M., & Ag, M. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)*.
- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum dan Sosial (JHMS)*, 2(1), 41–48.
<https://doi.org/10.30596/jmhs.v2i1.45>
- Azka Agita Dewi, Mayasuri, Nadia Damayanti, H. Dedi Mulyadi, D. E. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Multilingual* ..., 3(1), 53–59.
- Dewi Azka Agita, Mayasuri, Damayanti Nadia, Mulyadi H. Dedi, & Hidayaty Dwi Epty. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Multilingual*, 3(1), 53–59.
<https://ejurnal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/view/123>
- Fitriasuri, & Maharani Abhelia Simanjuntak, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 1–11.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Maslim, A. S. W., & Andayani, S. (2023). Penerapan Metode Theory of Planned Behavior Untuk Tingkat Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Belanja Online. *Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Komunikasi*, 7.
- Muhammad Aurum Mulyono, I., Maslichah, & Junaidi. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UNISMA di Masa Pendemi. *E-JRA*, 11(3), 9–19.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17839>
- Pernanda Putri, Y., & Hikmah. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal di Kota Batam. *Scientia Journal*, 1–11.
<https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8538>
- Purwantini, M., Hanny Yustrianthe, R., Grediani, E., & Handayani. (2022). Determinan Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4).
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/faivalue>
- Setiawan, R. G., Afrizal, & Friyani, R. (2023). Determinants of Investment Interest of The Jambi City Community in The Capital Market. *Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide (CASHFLOW)*, 3(1).
<https://doi.org/10.55047/cashflow.v3i1.855>
- Tipa, H., Marlina Br Purba, N., & Syukrina E Janrosi, V. (2023). Macroeconomic Analysis of Stock Return. In *Universitas Putera Batam* (Vol. 11, Issue 2).
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v11i2.7238>
- Wulandari, P., Gunawan, M., Sholeha, A., Harini, D., & Yulianto, A. (2024). Pengaruh Edukasi Investasi, Manfaat Investasi, terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa. *Era Akademia: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 63–74.
<https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/eraakademia/article/view/252>